

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Kelas V di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam mata pelajaran IPAS, sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin sudah berkembang dengan baik. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan yang baik, masih ada beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut terutama dalam keberanian menyampaikan pendapat. Hasil belajar siswa yang dievaluasi melalui tugas individu berbasis Taksonomi Bloom menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencapai kategori "Baik," yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis sudah diterapkan saat pembelajaran.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penggunaan metode diskusi, tanya jawab, serta soal. Guru juga menyiapkan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka, menyediakan media pembelajaran yang variatif, dan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Pendekatan ini membentuk pola pikir siswa yang lebih analitis, sistematis, dan rasional, sejalan dengan teori

pembelajaran dari Arends. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mencapai kemampuan berpikir kritis yang baik, meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan tambahan. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan bernalar, memecahkan masalah, dan berargumen secara logis.

3. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif guru dalam pembelajaran, ketersediaan bahan ajar dan media yang relevan, serta fasilitas belajar yang memadai, seperti penggunaan media teknologi dan sumber belajar variatif. Sedangkan Faktor penghambat, seperti kurangnya konsentrasi siswa, ketidakmampuan dalam memberikan tanggapan tepat, serta perbedaan tingkat perkembangan kognitif siswa.

B. Saran

Hasil penelitian Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin menjadi dasar penyusunan sejumlah rekomendasi yang ditujukan bagi guru maupun pihak sekolah. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memperkuat kapasitas para guru dalam merancang dan melaksanakan strategi yang efektif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Memberikan pelatihan dan pembekalan yang memadai, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung pada penguatan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Guru

Guru yang berperan langsung dalam proses interaksi dengan siswa dituntut untuk lebih inovatif dalam membangkitkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui penerapan berbagai strategi, metode, serta penggunaan media pembelajaran yang beragam, suasana belajar dapat tercipta dengan lebih menarik dan dinamis. Pendekatan yang variatif ini diharapkan mampu menghindarkan pembelajaran dari kesan monoton, sekaligus mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif serta mengasah keterampilan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa dianjurkan untuk lebih berkomitmen dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kedisiplinan serta keterlibatan aktif dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Selain dalam konteks akademik, siswa juga diharapkan mampu menerapkan pola pikir kritis tersebut dalam situasi sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga keterampilan ini menjadi bagian dari kebiasaan positif yang mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan logis dalam kehidupan mereka.